

Candi Muara Takus



Kawasan RIAU

Kabupaten Kampar, Riau

Candi ini merupakan satu-satunya peninggalan sejarah Budha yang ada di Sumatera. Candi Muara Takus tak hanya dikenal di Indonesia, namanya juga sudah mendunia. Candi Muara Takus dibangun antara abad IV dan IX sebagai bukti agama Budha pernah berkembang di kawasan ini. Candi ini berukuran 7 x 7 M dengan tinggi 14 M di kelilingi tembok berukuran 74 x 74 M. Candi Muara Takus terletak di desa Muara Takus, Kecamatan Tiga belas Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau. Muara Takus, satu-satunya peninggalan sejarah yang berbentuk candi di Riau. Candi bernuansa Buddhistis ini merupakan bukti bahwa agama Budha pernah berkembang di kawasan ini. Kendatipun demikian, para pakar purbakala belum dapat menentukan secara pasti kapan candi ini didirikan. Ada dua pendapat mengenai nama Muara Takus. Yang pertama mengatakan bahwa nama tersebut diambil dari nama sebuah anak sungai kecil yang bernama Takus yang bermuara ke Sungai Kampar Kanan. Pendapat lain mengatakan bahwa Muara Takus terdiri dari dua kata, yaitu "Muara" dan "Takus". Kata "Muara" mempunyai pengertian yang sudah jelas, yaitu suatu tempat sebuah sungai mengakhiri alirannya ke laut atau ke sungai yang lebih besar, sedangkan kata "Takus" berasal dari bahasa Cina :TA berarti besar, Ku berarti tua, dan Se berarti candi atau kuil. Jadi arti keseluruhan kata Muara Takus adalah "candi tua yang besar", yang terletak di muara sungai.

Sumber : <http://bilikdestinasi.pariwisata.riau.go.id>

Koordinat: [0.3590954, 100.67597720000003](#)